

**PELATIHAN PEMBUKUAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM WARUNG  
TEH RENI DI DESA KUTAWARGI**

Salma Khairulla1, Cici Emilia Sukmawati2

Program Studi Akuntansi1, Program Studi Teknik Komputer2

[ak21.salmakhairulla@mhs.ubpkarawang.ac.id1](mailto:ak21.salmakhairulla@mhs.ubpkarawang.ac.id1) , [cici.emilia@ubpkarawang.ac.id2](mailto:cici.emilia@ubpkarawang.ac.id2)

**Abstrak**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai program kerja. Tujuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini memberikan pengetahuan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam melakukan pembukuan keuangan sederhana yang baik dan benar sehingga dapat membantu proses pengembangan usaha mereka. Dalam menjalankan usahanya UMKM Warung Teh Reni belum menerapkan pembukuan sama sekali dikarenakan belum memiliki pemahaman mengenai cara penyusunan pembukuan keuangan yang baik dan benar. Tujuan dari Program Kerja ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman UMKM Warung Teh Reni terhadap Pembukuan Keuangan Sederhana yang baik dan benar. Metode ini dilaksanakan dengan cara sosialisasi dan pelatihan yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan pelatihan ini diharapkan agar UMKM ini dapat melakukan pembukuan keuangan usahanya sendiri sehingga dapat mengontrol tingkat keuntungan dan kerugian usahanya, mengetahui perkembangan usahanya, dapat melakukan perencanaan bisnis, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan usahanya.

**Kata Kunci:** Kuliah Kerja Nyata;Pelatihan;Pembukuan Keuangan Sederhana;UMKM.

**Abstract**

*Real Work Lectures (KKN) is a student learning process through community service activities with various work programs. The aim of this Real Work Lecture (KKN) is to provide knowledge to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in carrying out simple financial bookkeeping properly and correctly so that it can help their business development process. In running its business, Warung Teh Reni UMKM has not implemented bookkeeping at all because it does not have an understanding of how to prepare financial books properly and correctly. The aim of this Work Program is to: increase the knowledge and understanding of Warung Teh Reni MSMEs regarding good and correct Simple Financial Bookkeeping. This method is*

*implemented by means of socialization and training which is divided into three stages, namely the planning, implementation and evaluation stages. With this training, it is hoped that MSMEs will be able to carry out their own business financial bookkeeping so that they can control the level of profits and losses of their business, know the development of their business, be able to carry out business planning, and make the right decisions based on their business financial reports.*

**Keywords:** *Real Work Lectures; Training; Simple Financial Bookkeeping; MSMEs.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan pada dunia industri pada saat ini dinilai sangat pesat, di era revolusi industri 4.0 memaksa pelaku industri untuk mengembangkan produk dengan tujuan mampu bersaing serta berkompetisi dalam dunia industri yang dinilai mengalami kemajuan dengan sangat pesat. Adanya gejolak persaingan yang terjadi pada dunia bisnis memaksa pelaku industri untuk melakukan berbagai bentuk perkembangan diantaranya adalah pembukuan pada pencatatan keuangan (Niluh Eka dalam Rahayu Solihawati, et. al. 2022). Pembukuan pada dasarnya adalah keseluruhan bagian dari proses akuntansi yang kegiatannya meliputi penjualan, pembelian, pendapatan dan pengeluaran oleh suatu usaha (Rosa, 2022). Pencatatan dalam pembukuan sangatlah penting dilakukan oleh para pengusaha. Dengan kata lain , pembukuan sederhana membantu mitra menjaga Kesehatan keuangan mereka (Said & Yun, 2021). UMKM diharapkan memiliki pengelolaan keuangan yang baik agar perusahaan dapat bertahan. Pencatatan keuangan yang baik adalah salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini, dan kapasitas untuk menghasilkan data laporan keuangan akan diperlukan untuk mengembangkan rencana usaha pelaku UMKM di masa depan (Alinsari, 2021). Bagi UMKM, akuntansi memiliki banyak manfaat, seperti: 1) UMKM mampu memahami kinerja keuangan usahanya; 2) UMKM mampu mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan membedakan antara harta benda usaha dan harta pemilik; 3) UMKM lebih mengetahui sumber dan pergerakan modal; 4) Anggaran yang baik dapat diciptakan oleh usaha kecil dan menengah; 5) UMKM mampu menghitung pajaknya; dan 6) UMKM memiliki kemampuan untuk melacak arus kas mereka selama periode waktu tertentu (Mustofa & Trisnaningsih, 2021). Namun bertolak belakang dengan pentingnya akuntansi, pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya sama sekali. Salah satu

penyebab UMKM belum mampu berekspansi ke usaha yang lebih besar adalah kelemahan ini. Hambatan tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, kekurangan pada bidang-bidang berikut: aksesibilitas pasar, pengelolaan keuangan, sumber daya manusia (SDM), akses teknologi, dan ketersediaan modal. (Fujianti et. al. 2020; Selvi, 2021). Dan sebuah usaha yang sulit diukur karena besar kemungkinan uang dibelanjakan lebih banyak untuk kebutuhan pribadi dibandingkan aktivitas usaha (Terenggana et al., 2022). Salah satu faktor yang menyebabkan pelaku UMKM tidak melakukan pembukuan pada usahanya karena dianggap sulit untuk diterapkan dan rumit, padahal pembukuan keuangan dapat dilakukan dengan cara yang sangat sederhana tergantung jenis usaha. Perekonomian di Indonesia pada umumnya ditunjang oleh kegiatan ekonomi berskala mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Setyawan, 2019). Dalam era ini, sektor UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian lokal, khususnya di lingkungan desa. UMKM tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa merata, tetapi juga menjadi elemen kunci dalam mewujudkan berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan SDGs Desa. Pencatatan pembukuan keuangan yang baik dan berkelanjutan menjadi pondasi bagi keberlanjutan operasional UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang merata di tingkat desa (Virdiana & Sholihah, 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih melaksanakan program kerja pelatihan pembukuan keuangan sederhana pada salah satu UMKM yang terletak di Desa Kutawargi yaitu UMKM Warung Teh Reni yang bergerak dalam usaha makanan dan minuman seperti seblak, mie jebew, pangsit, burger, sosis bakar, baso aci, cireng, es campur, es kulkul dan berbagai varian minuman lainnya. Dalam menjalankan usahanya UMKM Warung Teh Reni belum menerapkan pembukuan sama sekali dikarenakan belum memiliki pemahaman mengenai cara penyusunan pembukuan keuangan yang baik dan benar. Adanya pelatihan pembukuan sederhana untuk para pelaku UMKM dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan kas dan mengetahui kinerja yang didapat UMKM (Chairia et al. 2021).

Tujuan dari Program Kerja Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi UMKM ini yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dasar dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan yang mudah.
2. Melatih UMKM agar dapat melakukan pembukuan keuangan usahanya sendiri yang dapat memudahkan dalam memantau arus kas sebagai dasar dalam melakukan pengambilan keputusan bisnis.

3. Meningkatkan efisiensi UMKM dalam mengelola sumber daya, mengidentifikasi biaya yang tidak perlu, dan mengoptimalkan keuntungan.
4. Mendorong pertumbuhan bisnis dimana dengan melakukan pembukuan keuangan yang baik, UMKM dapat membuat rencana keuangan yang lebih baik.
5. Membangun kesadaran akan pentingnya melakukan pembukuan keuangan untuk kelangsungan dan pengembangan usaha mereka.

Melalui pelatihan ini, diharapkan UMKM Warung Teh Reni dapat lebih profesional dalam mengelola bisnisnya, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha di masa depan.

## **METODE**

Program kerja Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana melalui pemaparan materi terkait pengertian, tujuan, manfaat serta cara melakukan pembukuan keuangan yang mudah dan benar serta melakukan pendampingan dan pelatihan dalam pembukuan keuangan UMKM. Berikut ini adalah beberapa tahapan kegiatan proses pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM adalah:

### **1. Tahap Perencanaan**

Tahapan perencanaan kegiatan yaitu dengan melakukan observasi dan survei ke beberapa UMKM dan menentukan target UMKM yaitu UMKM Warung Teh Reni untuk meminta izin persetujuan sebelum memulai kegiatan, mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan menanyakan terkait pemahaman mengenai pembukuan keuangan dan pencatatan keuangan yang dilakukan di UMKM ini. Pada tahapan persiapan kegiatan ini menyiapkan administrasi, bahan materi dan sarana dan prasarana dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan pembukuan keuangan.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana pada UMKM Warung Teh Reni dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024 dimana terdiri dari pemaparan materi melalui power point, uraian format pembukuan, dan alur pencatatan pembukuan keuangan. Selain itu, dilakukan diskusi baik secara tatap muka jika pelaku UMKM mengalami masalah selama proses pencatatan pembukuan.

### 3. Tahapan Evaluasi

Evaluasi program kerja dilakukan dengan membandingkan kondisi laporan keuangan UMKM sebelum dan sesudah program kerja dilaksanakan. Hasil evaluasi program kerja dilihat dari tingkat perubahan dan keberhasilan UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan laporan keuangan. Serta respons positif UMKM berupa kemampuan dan pemahaman pengelolaan keuangan yang meningkat. Evaluasi dilakukan dengan pedoman indikator evaluasi yang telah dibuat, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Indikator Evaluasi

No.	Tujuan	Indikator Keberhasilan
1	Meningkatkan pengetahuan UMKM terhadap pentingnya pembukuan keuangan	UMKM memiliki pemahaman dan kesadaran pentingnya pembukuan keuangan
2	Meningkatkan kemampuan UMKM terhadap dasar pembuatan pembukuan keuangan	UMKM memiliki pemahaman terkait format dan alur pencatatan pembukuan
3	Melatih UMKM agar dapat menerapkan pencatatan pembukuan keuangan usahanya	UMKM memiliki pemahaman dalam melakukan pembukuan keuangan

Adapun lokasi, waktu, target/sasaran, dan prosedur pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini yaitu sebagai berikut:

#### Lokasi dan Waktu

Berdasarkan kalender akademik Universitas Buana Perjuangan Karawang, penelitian ini dilaksanakan pada saat KKN (Kuliah Kerja Nyata) berlangsung di Desa Kutawargi, Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024 pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal kerja yang telah ditetapkan. Untuk

pelaksanaan program kerja pelatihan pembukuan keuangan sederhana pada UMKM Warung Teh Reni dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2024.

### Target/Sasaran Penelitian

Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu UMKM Warung Teh Reni yang berada di Desa Kutawargi. Alasan pemilihan subjek berdasarkan hasil observasi secara langsung di lapangan dimana dalam menjalankan usahanya UMKM Warung Teh Reni belum memiliki pemahaman yang mendasar dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya.

### Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan penelitian yang dilakukan mengenai Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana pada UMKM dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.** Prosedur Pelaksanaan

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	PIC	Keterangan
1	30 Juli 2024	1 Jam	Observasi UMKM Warung Teh Reni	Salma Khairulla	Menetapkan Target UMKM
2	31 Juli 2024	1 Jam	Sosialisai terkait Materi Pembukuan Keuangan Sederhana	Salma Khairulla	Mempresentasikan Materi Pembukuan Sederhana ke UMKM Warung Teh Reni
		2 Jam	Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana	Salma Khairulla	Melakukan Pelatihan Pembukuan kepada UMKM Warung Teh Reni

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan survei ke beberapa UMKM peneliti menentukan target UMKM disalah satu Desa Kutawargi yaitu UMKM Warung Teh Reni yang dalam menjalankan usahanya belum menerapkan pembukuan sama sekali dikarenakan belum memiliki pemahaman

mengenai cara penyusunan pembukuan keuangan yang baik dan benar.



**Gambar 1.** Observasi dan Survei UMKM Warung Teh Reni

### **Sosialisasi Materi Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi UMKM**

Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan dari program kerja KKN serta kegiatan yang akan dilakukan serta memberikan pemahaman tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan pembukuan keuangan sederhana dari mulai pengertian pembukuan, tujuan dan manfaat pembukuan, hingga pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan dalam suatu usaha dimana dengan pemaparan materi ini diharapkan UMKM Warung Teh Reni dapat memiliki pemahaman dasar mengenai pembukuan keuangan selain itu pemaparan materi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran UMKM Warung Teh Reni akan pentingnya suatu pencatatan keuangan untuk perkembangan usahanya. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Desa. lebih tepatnya pada point 8 Pertumbuhan Ekonomi Desa Merata.



**Gambar 2.** Sosialisasi Materi Pembukuan Keuangan

### **Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana Bagi UMKM**

Tahap pelatihan langsung, berkonsentrasi pada alur dari pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM dimana UMKM Warung Teh Reni mendapatkan pengarahan langsung mengenai cara dan tahapan melakukan pembukuan keuangan yang benar dan mudah. Pada pelatihan ini, peneliti memberikan buku kas dan beberapa nota pemesanan/pembelian kepada UMKM Warung Teh Reni yang berguna sebagai media pencatatan keuangan pada usahanya. Dengan pelatihan ini diharapkan kedepannya UMKM Warung Teh Reni dapat menerapkan pembukuan keuangan pada usahanya sehingga UMKM Warung Teh Reni dapat mengontrol tingkat keuntungan dan kerugian usahanya, mengetahui perkembangan usahanya, dapat melakukan perencanaan bisnis, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan laporan keuangan usahanya.



**Gambar 3.** Pelatihan Materi Pembukuan Keuangan

Adapun pencapaian dalam kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan UMKM terhadap pentingnya pembukuan keuangan
2. Meningkatkan kemampuan UMKM terhadap dasar pembuatan pembukuan keuangan
3. Melatih UMKM agar dapat menerapkan pencatatan pembukuan keuangan usahanya



## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pendampingan pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UMKM Warung Teh Reni mendapatkan banyak manfaat melihat adanya peningkatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan melalui sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM ini. Sebelumnya UMKM Warung Teh Reni belum memahami sama sekali konsep pembukuan keuangan bahkan belum menyadari sama sekali betapa pentingnya melakukan pembukuan keuangan yang tepat pada usahanya. Namun setelah sosialisasi dan pelatihan, UMKM Warung Teh Reni sudah dapat memahami terkait konsep pembukuan keuangan dan memahami alur dalam melakukan pembukuan keuangan. Hal ini menguntungkan UMKM dengan meningkatkan efisiensi pencatatan, menyederhanakan prosedur, dan menyediakan data yang lebih tepat, yang semuanya membantu mereka mengambil keputusan bisnis yang lebih bijaksana. Dalam konteks penerapan pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM ini untuk mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di tingkat desa, dengan pencatatan pembukuan keuangan yang baik dan berkelanjutan menjadi pondasi bagi keberlanjutan operasional UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang merata di tingkat desa.

### **Rekomendasi**

Dalam mewujudkan perekonomian yang baik, harus ada peran pemerintah didalamnya. UMKM di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi, sehingga memerlukan dukungan dari pemerintah. Dengan bantuan pemerintah dalam bentuk fasilitas, maupun hal lainnya maka UMKM di Indonesia akan semakin berkembang dan memiliki pengetahuan yang lebih luas lagi dalam mengembangkan usahanya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268.
- Chairia, C., Ginting, J. V. B., Ramles, P., & Sabrina, Y. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Ukm Pancur Batu Di Desa Baru Kecamatan Pancur Batu.

Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 5(1), 323-330.

- F.Setyawan. (2019). Penggunaan Aplikasi Buku Warung Sebagai Media Pencatatan Keuangan UMKM di Indonesia.
- Fujianti, L., Astuti, S. B., & Yasa, R. R. P. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso Jawa Tengah. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 89-96.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30-42.
- Rosa, R. A. (2022). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Pelaku Umkm Di Desa Puspasari Kecamatan Pedes. *Abdima Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 2962-9357.
- Said, M., & Yun, S. (2021). Pembukuan Sederhana untuk Usaha Mikro. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(September), 147–152.
- Solihawati, R., & Romli, A. D. (2022). Digitalisasi Pembukuan Umkm Pada Nugget Lele Desa Cigunungsari. *Abdima Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2962-9357.
- Terenggana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Dan Pembukuan Kekinian Dengan Menggunakan Aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92–97.
- Virdiana, H.N., & Sholihah, D. D. (2024). Penerapan Pencatatan Keuangan Digital pada UMKM dalam Mewujudkan SDGs Desa, 2(3), 36-43.